

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT. Bang Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 Tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi

kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.

Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (go public).

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank

swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

b. Misi

1. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

¹ “Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017”
<https://www.paninbanksyariah.co.id>, diunduh pada 2 September 2019.

2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis

Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.²

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data triwulan Bank Panin Dubai Syariah selama 4 tahun periode triwulan I 2015- triwulan IV 2018. Berikut data *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Financing to Deposit Rasio (FDR)* dan Return Saham yang telah diolah kembali oleh penulis.

Tabel 4.1

**Data ROA, DER, FDR dan Return Saham Bank Panin
Dubai Syariah**

Tahun	Triwulan	ROA	DER	FDR	Return Saham
2015	I	0.015	4.894	0.964	0.207
	II	0.012	5.958	0.975	-0.039
	III	0.013	5.193	0.961	-0.111
	IV	0.011	5.174	0.964	-0.033

² <http://www.paninbanksyariah.co.id>, diakses pada 8 Juli 2019.

2016	I	0.002	5.056	0.940	-0.009
	II	0.003	5.661	0.964	0.071
	III	0.004	5.928	0.891	-0.078
	IV	0.003	6.372	0.919	-0.178
2017	I	0.008	6.308	0.903	0.086
	II	0.004	6.914	0.924	0.196
	III	0.002	6.551	0.942	-0.009
	IV	-0.107	30.471	0.869	-0.155
2018	I	0.002	4.327	0.879	0.068
	II	0.002	4.166	0.887	-0.170
	III	0.002	3.905	0.934	-0.014
	IV	0.002	4.256	0.888	0

(Sumber: www.paninbanksyariah.co.id Di akses pada 8 Juli 2019)

Berdasarkan tabel diatas dari triwulan I 2015- triwulan IV 2018 *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Financing to Deposit Rasio (FDR)* dan Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah senantiasa mengalami fluktuatif. *Return On Asset (ROA)* tertinggi pada triwulan I 2015 yaitu sebesar 0.015 dan terkecil pada triwulan IV 2017 yaitu sebesar -0.1077. Sedangkan *Debt To Equity Ratio (DER)* tertinggi pada triwulan IV 2017 sebesar 30.47 dan terkecil pada triwulan III 2018 sebesar 3.90.

Dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) tertinggi pada triwulan II 2015 sebesar 0.975 dan terkecil pada triwulan IV 2017 sebesar 0.869. Serta Return Saham tertinggi pada triwulan II 2015 sebesar 265 dan terkecil pada triwulan IV 2018 sebesar 50.

C. Teknis Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang menjelaskan bagaimana data akan dikumpulkan dan selanjutnya diringkas dalam unit analisis yang penting meliputi: frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus dan range serta variasi lain.³ Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	16	-.107	.015	-.00137	.028537
DER	16	3.905	30.471	6.94588	6.340610
FDR	16	.869	.975	.92525	.035303
RETURN	16	-.178	.207	-.01050	.116202
Valid N (listwise)	16				

³ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 1.

Pada hasil *output* dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa n atau jumlah sampel pada setiap variabel yaitu 16 sampel. Sampel tersebut diambil dari laporan triwulan pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015-2018.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa variabel ROA berkisar antara -0.107 sampai dengan 0.015 dengan rata-rata sebesar -0.00137. Standar deviasi variabel ROA yaitu 0.028537. Variabel DER berkisar antara 3.905 sampai dengan 30.471 dengan rata-rata sebesar 6.94588. Standar deviasi variabel DER yaitu 6.340610. Variabel FDR berkisar antara 0.869 sampai dengan 0.975 dengan rata-rata sebesar 0.92525. Standar deviasi variabel FDR yaitu 0.35303. Variabel Return Saham berkisar antara -0.178 sampai dengan 0.205 dengan rata-rata sebesar -0.01050. Standar deviasi variabel Harga Saham yaitu 0.116202.

2. Uji Asumsi Klasik

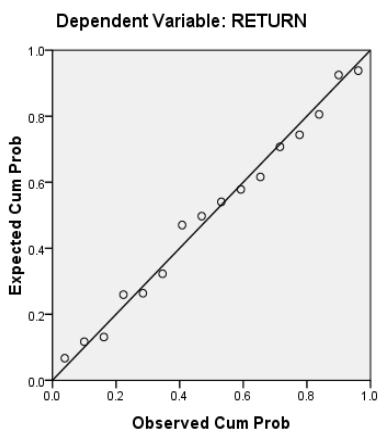
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Jika distribusi data normal, maka garis menghubungkan data sesungguhnya

akan mengikuti garis diagonalnya. Data akan bagus apabila bebas dari bias dan distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Berdasarkan uji normalitas dengan SPSS 16 didapat *output* P-Plot sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dalam uji normalitas menggunakan grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data rill (titik-titik) mengikuti

garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot diatas, maka peneliti melakukan pengujian normalitas lainnya yaitu dengan cara uji *one sample Kolmogorov-Sirnov* dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
one sample Kolmogorov-Sirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10650209
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.367
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999
a. Test distribution is Normal.		

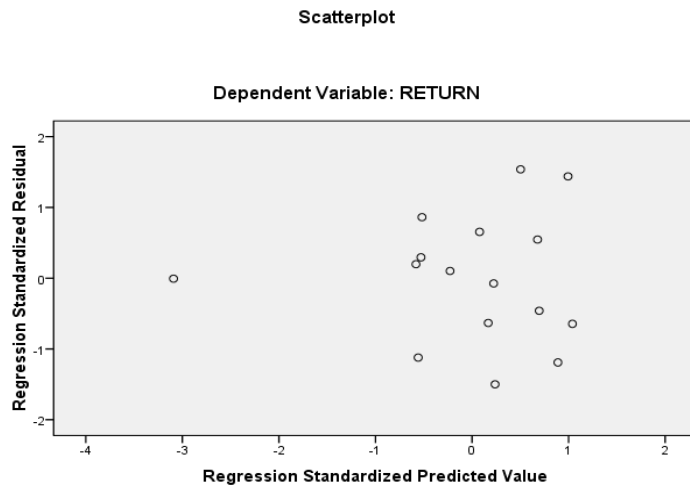
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *asyimp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.999. Hal tersebut menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, karena nilai lebih besar dari 0.05, serta model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu harga saham berdasarkan variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Financing to Deposit Rasio (FDR)*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan-pengamatan yang lain.⁴ Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 181.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari titik-titik yang menyebar pada grafik *scatter plot* diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas karena terlihat adanya pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y.

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan cara uji glejser. Syarat ada tidaknya heteroskedastisitas pada statistic uji glejser yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka

tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.283	.498		.569	.580
ROA	4.570	2.917	2.198	1.567	.143
DER	.017	.012	1.772	1.351	.202
FDR	-.336	.580	-.200	-.580	.573

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (*Return On Asset*) sebesar 0.143 > 0.05 dan nilai signifikansi variabel X_2 (*Debt To Equity Ratio*) sebesar 0.202 > 0.05 sedangkan nilai signifikansi variabel X_3 (*Financing to Deposit Rasio*) sebesar 0.573 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel X_1 , X_2 dan X_3 .

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (independen). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.152	1.033			
ROA	4.441	6.054	1.091	.032	31.581
DER	.014	.025	.762	.036	27.603
FDR	.054	1.203	.017	.524	1.908

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat terlihat bahwa Nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 31.581 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.032. Nilai VIF variabel DER sebesar 27.603 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.036. Dan nilai VIF variabel FDR sebesar 1.908 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.524. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat multikolinearitas pada variabel ROA dan DER sedangkan untuk variabel FDR tidak terdapat mutikolinearitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan menurut waktu, *cross section* dan *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar residual pada suatu pengamatan yang lain pada model.⁵ Uji dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test). Berdasarkan pengujian autokorelasi dengan SPSS 16 dapat di *output* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	-.050	.119073	1.868

a. Predictors: (Constant), FDR, DER, ROA

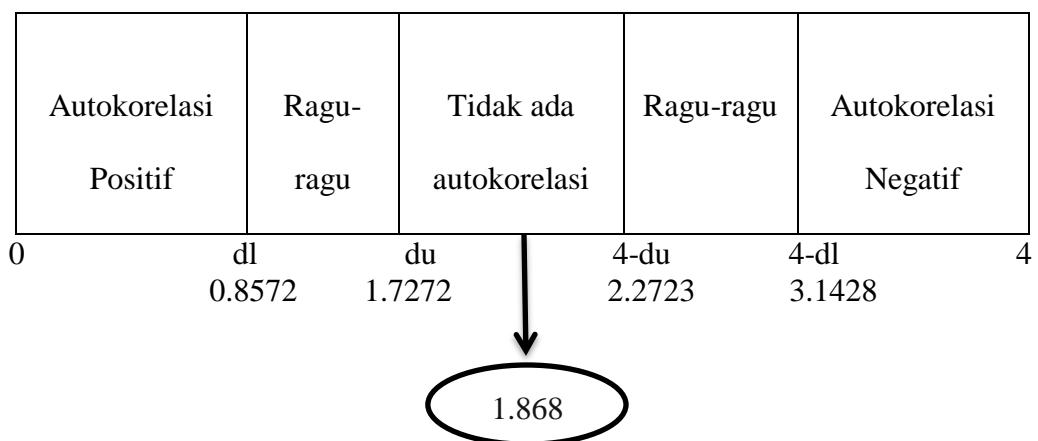
b. Dependent Variable: RETURN

⁵ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, ...
101.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.868 jumlah sampel 16 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) nilai dl (batas bawah) sebesar 0.8572 dan nilai du (batas atas) sebesar 1.7277 nilai 4-du sebesar 2.2723 dan 4-dl sebesar 3.1428 karena nilai DW berada diantara du dan 4-du ($du < d < 4-du$) atau $1.7277 < 1.868 < 2.2723$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi positif atau negative (tidak terdapat autokorelasi).

Tabel 4.7

Uji DW



Karena nilai DW (1.868) berada diantara nilai d_u dan $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$) atau $1.7277 < 1.868 < 2.2723$ maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.152	1.033		-.147	.886
	ROA	4.441	6.054	1.091	.734	.477
	DER	.014	.025	.762	.548	.594
	FDR	.054	1.203	.017	.045	.965

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan pada tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$LTB = -0.152 + 4.441 ROA + 0.014 DER + 0.054 FDR + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.152. Hal ini berarti jika variabel independen (x) bernilai nol, maka return saham sebesar -0.152.

b. Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) adalah sebesar 4.441 hal ini menunjukkan bahwa setiap satu satuan ROA maka harga saham bank panin ubai syariah mengalami kenaikan sebesar 4.441 dengan asumsi DER dan FDR adalah konstan.

c. Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien variabel DER (X_2) adalah sebesar 17.281 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DER maka variabel harga saham bank panin dubai syariah akan mengalami kenaikan sebesar 17.281 dengan asumsi ROA dan FDR adalah konstan.

d. Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien variabel FDR (X_3) adalah sebesar 1174.453 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DER maka variabel harga saham bank panin dubai syariah akan mengalami kenaikan sebesar 1174.453 dengan asumsi ROA dan DER adalah konstan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan taraf nyata 5% dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $F_{\text{hitung}} > \text{dari } F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh Variabel X secara simultan terhadap Variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, atau $F_{\text{hitung}} < \text{dari } F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh dari Variabel X secara simultan terhadap Variabel Y.

Tabel 4.9**Uji F****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	3	.011	.762	.537 ^a
	Residual	.170	12	.014		
	Total	.203	15			

a. Predictors: (Constant), FDR, DER, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} sebesar 0.762 dengan tingkat signifikansi 0.537 karena nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dapat diperoleh melalui perhitungan berikut:

$$V1 = \text{Jumlah Variabel} - 1$$

$$V2 = \text{Jumlah Sampel} - \text{Jumlah Variabel}$$

Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_{04} ditolak dan jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_{04} diterima. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih

kecil dari F_{tabel} ($0.762 < 3.49$) maka H_{O4} diterima dan H_{a4} ditolak.

Dan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_{O4} diterima, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_{O4} ditolak. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,537 > 0,05$) maka H_{O4} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya secara simultan variabel ROA, DER dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda secara parsial (individu) dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.10
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.152	1.033		-.147	.886
ROA	4.441	6.054	1.091	.734	.477
DER	.014	.025	.762	.548	.594
FDR	.054	1.203	.017	.045	.965

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ROA sebesar $0.734 < t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.477 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak, sedangkan nilai untuk variabel DER sebesar $0.548 < t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.594 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak, dan nilai untuk variabel FDR sebesar $0.045 > t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.965 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK, DER dan FDR tidak berpengaruh

signifikan terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, atau dengan kata lain seberapa besar X memberikan kontribusi terhadap Y. Nilai Adjukted R^2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	-.050	.119073	1.868

a. Predictors: (Constant), FDR, DER, ROA

b. Dependent Variable: RETURN

Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai *R-Square* adalah sebesar 0.160 artinya hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROA, DER dan FDR dalam penilaian ini. Sedangkan sisanya ($100\% - 16\% = 84\%$)

dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain ROA, DER dan FDR memberi pengaruh bersama-sama sekitar 16% terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh variabel bebas ROA, DER dan FDR terhadap Harga Saham dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16 bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROA sebesar $0.734 < t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.477 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2018, Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Yusi yang menemukan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16 bahwa nilai t_{hitung} variabel DER sebesar $0.548 < t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.594 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2018, Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Stella (2009) yang menemukan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham..
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16 bahwa nilai t_{hitung} variabel FDR sebesar $0.045 > t_{tabel} 2.17881$ dan nilai signifikansi $0.965 > 0.05$ maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2018, Pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian Dwiatma Patriawan yang

menemukan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16 bahwa berdasarkan uji simultan nilai F_{hitung} sebesar 0.762 dengan tingkat signifikansi 0.537 lebih besar dari 0.05, dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.762 < 3.49$) maka H_{O4} diterima dan H_{a4} ditolak. dan dapat disimpulkan bahwa ROA, DER dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2018. Pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian Fillya Arum Pandansari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, BVS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16 bahwa berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.160. Artinya ROA, DER dan FDR memberi pengaruh bersama-sama sekitar 16% terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk.